

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengamatan film Ayat-Ayat Cinta 2 dan film 99 Cahaya di Langit Eropa mendeskriminasi stereotipe antaragama. Pada Film Ayat-Ayat Cinta 2 dan film 99 Cahaya di Langit Eropa telah menerapkan kejadian yang ada didalam adegan tersebut yaitu berfokus pada stereotipe negatif maupun positif. stereotipe negatif mempraktikkan dengan menindas, deskriminasi, menciptakan tekanan terhadap seorang kelompok yang berbeda. Kemudian, Stereotipe positif yang berkomunikasi secara lintas budaya sehingga dapat memudahkan terjadinya interaksi terhadap orang Muslim dengan orang non-Muslim di negara Barat. Pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa telah memperlihatkan stereotipe negatif yang menerapkan dari adegan pada pelarangan dalam menggunakan hijab, dan mempersepsikan bahwa Islam ribet dalam aturan memilih hal makanan dan shalat wajib. Stereotipe positif yang memperlihatkan dari kebaikan terbaik dengan membalas perlakuan buruk terhadap seorang non-Muslim yang merendahkan Muslim, dan saling menghargai satu sama lain. Berdasarkan dari hasil pembahasan film Ayat-Ayat Cinta 2 akan menyimpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Deskriminasi oleh seorang non-Muslim terhadap seorang Muslim yang dianggap anti Yahudi dan Terorisme melakukan dengan cara berkata kasar.
2. Kekerasan fisik oleh seorang non-Muslim terhadap seorang Muslim memperlakukan dengan mendorong secara keras sampai terjatuh.
3. Apresiasi oleh Seorang non-Muslim terhadap seorang Muslim sebab Mahasiswi tersebut telah berani jujur, dan tetap melaksanakan Ibadah walaupun mendapatkan gangguan dari salah satu Mahasiswa non-Muslim.

Selanjutnya akan menjelaskan hasil pembahasan film 99 Cahaya di Langit Eropa menyimpulkan dalam penelitian yaitu:

1. Deskriminasi Seorang non-Muslim terhadap seorang Muslimah yang telah memiliki peraturan pada pelarangan menggunakan hijab disekitar lingkungan sekolah atau pekerjaan.
2. Prasangka buruk Seorang non-Muslim menganggap bahwa ajaran Islam rumit dalam hal memilah makanan yang halal dan haram, contohnya makanan yang mengandung daging babi.

3. Prasangka buruk seorang non-Muslim bahwa Seorang Muslim yang lebih memprioritaskan Ibadahnya (shalat Jumat) dari pada urusan duniawi (Ujian).
4. Perilaku toleransi oleh seorang non-Muslim terhadap seorang Muslim dengan cara kebaikan yang ingin membalas budi terhadap seorang Muslim..

Dari hasil pembahasan Film Ayat-Ayat Cinta 2 dan Film 99 Cahaya di Langit Eropa yang memiliki perbedaan yaitu:

Film Ayat-Ayat Cinta 2 telah menggambarkan terhadap seorang lelaki yang memeluk agama Islam mendapatkan deskriminasi dari perkataan kasar dan kekerasan, lelaki tersebut tetap memiliki kebaikan terhadap apa yang dialaminya. Pada film ini terdapat stereotipe negatif berupa verbal dan non verbal. Karakteristik seorang non-Muslim tersebut telah mengkaitkan dengan permasalahan masa lampau yang terus menerus menjadikan timbulnya rasa kebencian yang telah menghakimi sendiri bagaimana caranya untuk menjatuhkan seorang Muslim. Sedangkan, Film 99 Cahaya di Langit Eropa telah menggambarkan terhadap seorang wanita yang tidak memiliki kebebasan dalam mencari pekerjaan sebab di negara tersebut mempunyai peraturan pelarangan menggunakan hijab di sekitar lingkungan sekolah dan pekerjaan. Pada film ini terdapat stereotipe negatif yang berupa verbal. Dampak stereotipe negatif tersebut menyebabkan wanita Muslimah sulit untuk mencari pekerjaan. Pada film AAC2 mendapatkan stereotipe positif secara langsung dibuktikan dengan perlakuan baik seorang Muslim terhadap seorang non-Muslim yang telah berani berkata jujur. Sedangkan, pada film 99 Cahaya dilangit eropa mendapatkan stereotipe positif secara tidak langsung dibuktikan dengan permintaan maaf dari seorang non-Muslim setelah berapa minggu kemudian seorang non Muslim tersebut merasa menyesal pernah menilai Islam buruk dari pandangannya.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang telah menjadi bahan pertimbangan penulis untuk selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih baik, ialah:

Penelitian ini menemukan kesulitan dalam hal permasalahan dari kedua film tersebut yang terlihat adegan *shoot* pada denotasi, konotasi dan mitos bertentangan terhadap seorang non Muslim yang mengidentifikasi agama Islam dan terjadinya peristiwa fenomena Islam pada zaman dahulu.

C. Saran

Berharap penelitian selanjutnya dikembangkan dan diperdalamkan tentang stereotip dalam antaragama di negara Eropa pada bagian film-film yang masih berkaitan dengan Barat yang memandang agama Islam buruk. Sehingga, penelitian ini akan terus berkembang agar proses pembuatan film tersebut tidak berbau SARA antaragama, tidak ada salah satu pihak agama yang dirugikan, dan tidak semua agama yang memperlakukan deskriminasi buruk. Sebab, dari kedua film telah menyampaikan sesuatu hal tentang SARA terhadap agama lainnya. Agar, tidak mengandung kesalahpahaman bagi penonton film dalam isu yang terus menerus berkembang untuk menghancurkan antara Barat dengan Islam. Penelitian yang akan datang berharap penelitian ini untuk memperdalamkan lagi pembahasan stereotipe Barat memandang Islam buruk.

